

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. karena penelitian ini menggunakan penelitian data yang terukur menggunakan metode (alat uji) statistik untuk perhitungan data dan akan menghasilkan suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kuantitatif adalah “data penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme. digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di daerah kabupaten Gresik Wilayah Utara dimana data responden diperoleh dari KPP Pratama Gresik utara yang beralamatkan di Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 700. Gresik. Jawa Timur. Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:80). populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan usaha di Kabupaten Gresik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui pendistribusian kuesioner yang

diberikan secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara kepada responden.

2.3.2 Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang memiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2015:81). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Wajib pajak orang pribadi dengan kriteria:
 - a. Usia \geq 20 tahun sampai 60 tahun
 - b. Pekerjaan wiraswasta.
 - c. Mempunyai NPWP
2. Wajib pajak berada di ruang lingkup KPP Pratama Gresik Utara.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. “Data subjek ialah data yang berupa opini. sikap. pengalaman atau karakteristik seseorang yang menjadi subjek di dalam penelitian (responden)” Yusuf (2016). Data subjek dalam penelitian ini adalah orang yang Pekerjaan wiraswasta.

3.4.2 Sumber Data

Sumber penelitian ini adalah sumber data primer. “Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. diamati dan dicatat untuk pertama kalinya” Suardana dan Suryanawa (2010). Data primer diperoleh dari jawaban WP OP yang melakukan usaha di Kabupaten Gresik sebagai responden atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner atau angket.

3.5 Teknik Pengumpulan data Data

Menurut Sugiyono (2008) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Pengumpulan data dilakukan dengan pendistribusian kuesioner atau angket yang diberikan secara langsung kepada responden. yaitu WP OP yang melakukan usaha di Kabupaten Gresik. Kuesioner yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden untuk mengukur kepatuhan wajib pajak. kemanfaatan NPWP. pemahaman wajib pajak. kualitas pelayanan. dan sanksi perpajakan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian berdasarkan hipotesis terdiri dari lima variabel. yaitu empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (bebas) merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemanfaatan NPWP (X1).

pemahaman wajib pajak (X2). kualitas pelayanan (X3). dan sanksi perpajakan (X4). Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak (Y).

Pengukuran variabel-variabel independen menggunakan teknik pengukuran skala Likert 5 poin yaitu. sangat tidak setuju (STS). tidak setuju (TS). netral (N). setuju (S). sangat setuju (SS).

3.6.1 Variabel Terikat atau Dependen Variabel

Variabel terikat didalam penelitian ini adalah Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Orang Pribadi (Y). Kepatuhan didalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan sukarela menjadi tujuan utama dalam *self assessment system*. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 5 angka. dimana Wajib Pajak Orang Pribadi dikatakan patuh jika responden menunjukkan angka 5 dimana untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Perinciannya sebagai berikut : Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); Angka 2 = Tidak Setuju (TS); Angka 3 = Netral (N); Angka 4 = Setuju (S); Angka 5 = Sangat Setuju (SS).

3.6.2 Variabel Bebas atau Independen Variabel

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi segala sesuatu gejala. Komponen variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

2.6.2.1 Kemanfaatan NPWP (X1)

Menurut Ilham dan Rahmawati (2015)“manfaat berarti guna. faedah. laba. atau untung. Kemanfaatan berarti hal bermanfaat atau kegunaan. Jadi.

kemanfaatan NPWP merupakan kegunaan yang diperoleh oleh wajib pajak atas kepemilikan NPWP.”

Fungsi NPWP yang disebutkan dalam UU KUP antara lain :

1. Sebagai sarana dalam administrasi perpajakan.
2. Sebagai identitas wajib pajak.
3. Menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan pengawasan administrasi perpajakan.
4. Dicantumkan dalam setiap dokumen perpajakan.

2.6.2.2 Pemahaman Wajib Pajak (X2)

“Pemahaman wajib pajak adalah proses dimana wajib pajak wajib memahami dan mengetahui tentang perpajakan serta mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak yang telah ada” Arisandy (2017). Pengetahuan dan pemahaman pertaturan perpajakan yang dimaksud mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). pembayaran. tempat pembayaran. denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT.

2.6.2.3 Kualitas Pelayanan (X3)

“Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketetapan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen” Yusril. Handayani. dan Nuzula (2017). “Pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan” Syahril (2013). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun

2009 Tentang Pelayanan Publik Pasal 1 dijelaskan bahwa : “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.”

Pelayanan yang berkualitas menurut Masruroh (2013a) adalah “pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada wajib pajak dan tetap dalam batas memenuhi standar pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan serta harus dilakukan secara terus-menerus.

3.6.2.4 Sanksi Perpajakan (X4)

“Sanksi perpajakan adalah suatu tindakan berupa hukuman yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Peraturan atau undang – undang merupakan rambu – rambu bagi seseorang untuk melakukan sesuatu mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Apabila kewajiban perpajak kewajiban tidak dilaksanakan, maka ada konsekuensi hukuman yaitu sanksi perpajakan (Masruroh, 2013a).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Metode analisis yang digunakan adalah regresi liner berganda. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan setelah model regresi linier yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya agar hasil perhitungan dapat di

interpretasikan secara tepat. Interpretasi hasil penelitian secara parsial dilakukan uji t sedangkan simultan melalui uji f.

3.7.1 Statistik Deskriptif

“Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang bertujuan memberikan gambaran analisis deskriptif” (Ghozali. 2005:19).

3.7.2 Uji Validitas

Rachmi (2011) mengatakan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.” Nilai *Correlated Item- Total Correlation* atau nilai *r* hitung dibandingkan dengan nilai *r* tabel. “Jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut valid” (Rachmi. 2011).

3.7.3 Uji Reliabilitas

Rachmi (2011) menjelaskan bahwa “reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.” Apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. maka kuesioner dikatakan reliabel atau handal Pengukuran reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. “Jika suatu konstruk

atau variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.70 maka dapat dikatakan bahwa konstruk atau variabel tersebut reliabel” Utomo (2015).

3.7.4 Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression). maka terlebih dahulu dilakuka uji asumsi klasik yang terdiri dari :

3.7.4.1 Uji Normalitas

“Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi. variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak”(Ghozali. 2006).

3.7.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelari antar variable bebas (independen). (Ghozali. 2011). Uji multikolonieritas dapat dilihat dari besarnya nilai VIF (Variation Inflation Factor) dan nilai tolerasi.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali. 20011:139). Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dengan residunya yaitu dengan deteksi atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

3.7.5 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Saputra dan Ahmadun (2018) pengertian analisis regresi linier berganda yaitu :”suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval”.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = kepatuhan wajib pajak

a = konstanta

B = koefisien regresi

X1 = kemanfaatan npwp

X2= pemahaman wajib pajak

X3 = kualitas pelayanan

X4 = sanksi perpajakan

e = *error*

3.7.6 Uji Hipotesis

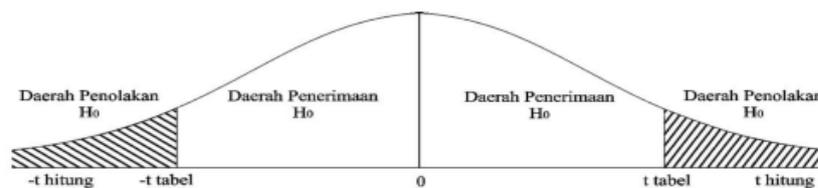
Untuk melakukan pengujian hipotesis pengaruh kepemilikan institusional, komite audit, ROA dan *leverage* digunakan alat analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan antara lain yaitu uji parsial (Uji T) dan uji simultan (F).

3.7.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji parsial T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS, hipotesis (H1, H2, H3, dan H4) diterima apabila tingkat signifikan sebesar 5% nilai thitung dari masing-masing koefisien regresi kemudian dibandingkan dengan nilai ttabel.

Kriteria pengujian yang dipakai oleh uji t yaitu :

1. Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

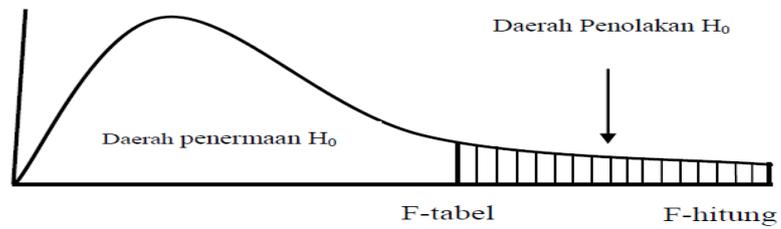


Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji T)

3.7.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas yang secara simultan memiliki terdapat adanya pengaruh terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan sebesar 5% nilai Fhitung dari masing-masing koefisien regresi dibandingkan dengan nilai Ftabel. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. H_0 di terima dan H_1 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji F)